

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan layanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan rawat darurat (PP No.47, 2021). Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 29 Pasal 46 Ayat 1 Tahun 2009 Tentang Praktik Kedokteran menjelaskan yang dimaksud rekam medis merupakan berkas berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Resume medis menurut Hatta (2017) merupakan ringkasan seluruh masa perawatan dan pengobatan yang dilakukan para tenaga kesehatan kepada pasien, yang memuat informasi tentang jenis perawatan terhadap pasien, reaksi tubuh terhadap pengobatan, kondisi pada saat pulang, dan tindak lanjut pengobatan setelah pasien pulang.

Mutu pelayanan kesehatan menurut Hatta (2017) merupakan peningkatan pelayanan kesehatan pada individu maupun populasi yang sesuai dengan keluaran (*outcome*) kesehatan yang diharapkan sesuai pengetahuan profesional terkini. Untuk menghasilkan pengukuran mutu yang baik maka diperlukan ketersediaan sumber data. Ketidaklengkapan pengisian rekam medis sangat berpengaruh pada mutu rekam medis, karena mutu rekam medis merupakan cermin baik tidaknya mutu pelayanan pada rumah sakit. Pendapat lain menurut Peraturan Menteri Kesehatan No.129 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal bahwa rekam medis telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu ≤ 24 jam setelah selesai rawat jalan maupun setelah selesai rawat inap diputuskan untuk pulang yang meliputi identitas pasien, anamnesis, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut, resume yang harus dilengkapi

pada kurun waktu yang telah ditentukan oleh standar, merupakan syarat kelengkapan pengisian rekam medis. Menurut penelitian Hudyati Tini, Diaz Maulana di Rumah Sakit Setia Mitra tahun 2018 pada jurnal tersebut menyatakan bahwa penyebab ketidaklengkapan adalah keterbatasan waktu dan kelalaian dokter dalam mengisi resume medis. Sedangkan menurut Fitriyani Lubis dalam jurnalnya yang berjudul “Tinjauan Ketidaklengkapan Penulisan Resume Medis Raat Inap di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan Tahun 2016” bahwa ketidaklengkapan berkas resume medis merupakan masalah yang sangat penting karena dapat berpengaruh terhadap proses pelayanan yang dilakukan oleh petugas medis dan mempengaruhi kualitas dari mutu pelayanan suatu rumah sakit.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan tinjauan pustaka “Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana ketidaklengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap di rumah sakit?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui ketidaklengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap di rumah sakit.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui unsur ketidaklengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap (identitas pasien, laporan yang penting, autentikasi, dan pendokumentasian yang benar).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan Rekam Medis (D-3)

Untuk bahan masukan supaya dapat menambah wawasan bagi mahasiswa/i Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) khususnya menambah referensi perpustakaan.

2. Bagi Peneliti Lain

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk keperluan penelitian yang lebih lanjut.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta